

## PERSETUJUAN SKRIPSI

**JUDUL : PENGARUH PENERAPAN METODE *PRESENTATION, PRACTICE, PRODUCTION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMP NEGERI 1 GUNUNG TALANG**

Nama : Try Wahyu

NIM : 17975

Program Studi : Teknologi Pendidikan

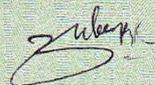
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

**Disetujui Oleh,**

**Pembimbing I,**



**Dra. Zuliarni**  
**NIP. 19590727 198503 2 001**

**Pembimbing II,**



**Novrianti, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 19801101 200801 2 014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas  
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Presentation, Practice, Production*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa  
Inggris di SMP Negeri 1 Gunung Talang

Nama : Try Wahyu

NIM : 17975

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

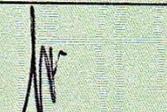
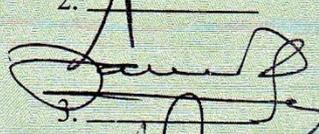
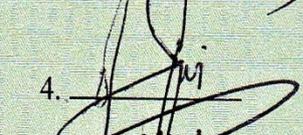
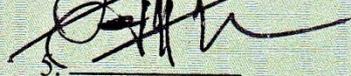
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

### Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Zuliarni  
NIP. 19590727 198503 2 001
2. Sekretaris : Novrianti, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19801101 200801 2 014
3. Anggota : Dr. Darmansyah, ST., M.Pd  
NIP. 19591124 198603 1 002
4. Anggota : Drs. Syafril, M.Pd  
NIP. 19600414 198403 1 004
5. Anggota : Drs. Zelhendri Zen, M.Pd  
NIP. 19590716 198602 1 001

### Tanda Tangan

1.   
2.   
3.   
4.   
5. 

## ABSTRAK

Try Wahyu (2014): **Pengaruh Penerapan Metode Presentation, Practice, Production Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 1 Gunung Talang.** Skripsi, Kurikulum Teknologi Pendidikan FIP Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih banyaknya siswa SMP memandang pembelajaran bahasa Inggris sebagai keterampilan bahasa yang lebih sulit dibanding dengan keterampilan berbahasa lainnya, siswa merasa sukar untuk mengungkapkan ide karena hanya memiliki kosa kata yang terbatas sehingga mempengaruhi penguasaan siswa terhadap bahasa Inggris dan hasil belajar bahasa Inggris. Penelitian bertujuan untuk mengungkap pengaruh penerapan metode *presentation, practice, production* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Penelitian ini menggunakan pendekatan quasy eksperimen. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VII SMPN 1 Gunung Talang. Target utama dalam penelitian yakni kemampuan anak yang tergambar dalam hasil belajar bahasa Inggris setelah menggunakan metode PPP, penilaian yang digunakan adalah skor untuk setiap jumlah jawaban yang benar pada format penilaian. Data dari penelitian ini diambil dari data hasil belajar kelas siswa yang diberi perlakuan. Data yang diperoleh kemudian diolah berdasarkan aturan statistika yang berlaku sehingga hasil penelitian dapat tergambar dengan jelas.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, pada kelas eksperimen yang mempunyai jumlah siswa sebanyak 30 orang mendapatkan nilai rata-rata yakni 84,7 lebih tinggi dari kelas kontrol dengan nilai rata-rata sebanyak 74. Kelas eksperimen berdistribusi normal dimana  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  ( $L_{hitung} = 0,0940 < L_{tabel} = 0,1610$ ) untuk  $\alpha 0,05$  dengan uji homogenitas menunjukkan data sampel memiliki varians yang homogen. Pada uji hipotesis untuk mencari tingkat signifikansi nilai mendapatkan hasil bahwa hipotesis alternatif dapat diterima karena  $t_{hitung} = 3,664 > t_{tabel} = 2,420$  dengan dk  $(n_1-1) + (n_2-1)$  untuk  $\alpha 0,05$ . Dengan demikian dapat diartikan bahwa pembelajaran dengan metode *presentation, practice, production* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Presentation, Practice, Production* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Gunung Talang”. Selanjutnya salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan umat manusia sedunia.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Zuliarni, selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing I, yang dengan ikhlas membantu penulis dalam mengarahkan, membimbing dan membantu penulis untuk penulisan skripsi ini.
2. Ibu Novrianti, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang banyak memberi arahan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
4. Bapak-bapak dosen penguji yang telah banyak memberi bantuan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

5. Ibu Sri Nanda Utami, S.Pd Ing, yang banyak membantu dalam pengumpulan data penelitian.
6. Bapak H. Habibullah, S.Pd.MM selaku kepala sekolah yang telah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di SMPN 1 Gunung Talang dengan baik dan diberi kemudahan serta kelancaran.
7. Semua keluarga besar kelas VII SMPN 1 Gunung Talang Tahun Pelajaran 2013/2014
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang sangat bermanfaat bagi penulis demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, amin.

Padang, 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
B. Kerangka Konseptual .....	39
C. Hipotesis Penelitian.....	40
D. Penelitian yang Relevan .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel .....	42
C. Desain Penelitian.....	44
D. Jenis dan Sumber Data .....	45
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Prosedur Penelitian.....	49

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Data.....	51
B. Analisis Data.....	55
1. Uji Persyaratan.....	57
2. Uji Hipotesis.....	58
C. Pembahasan.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi dan sampel penelitian .....	43
2. Rancangan penelitian .....	44
3. Langkah persiapan perhitungan uji Barlett .....	47
4. Data nilai hasil belajar bahasa Inggris kelas eksperimen.....	52
5. Data nilai hasil belajar bahasa Inggris kelas kontrol .....	54
6. Hasil belajar bahasa inggris menggunakan model PBL.....	56
7. Hasil perhitungan Liliefors .....	57
8. Hasil uji homogenitas .....	58
9. Data hasil perhitungan nilai .....	59
10. Hasil pengujian T-Tes .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Byrne's 'alternative approach' .....	17
2. Kawasan Teknologi Pendidikan .....	38
3. Kerangka Konseptual.....	40
4. Distribusi Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	53
5. Distribusi Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	55
6. Siswa membentuk kelompok belajar .....	133
7. Kelompok siswa belajar dan guru sebagai fasilitator .....	133
8. Kelompok siswa belajar dengan metode PPP .....	134
9. Perwakilan kelompok menuliskan idenya .....	134
10. Perwakilan kelompok menuliskan idenya .....	134
11. Pengamatan mengenai kondisi belajar siswa.....	135
12. Siswa memulai proses kegiatan <i>production</i> .....	136
13. Peneliti dan sebagian tim kelas eksperimen berfoto bersama.....	136
14. Salah satu produk siswa mengenai <i>greeting card</i> .....	137
15. Salah satu produk siswa mengenai <i>shopping list</i> .....	137
16. Salah satu produk siswa mengenai <i>instruction</i> .....	138
17. Salah satu produk siswa mengenai <i>instruction</i> .....	138
18. Produk siswa tentang <i>announcement</i> .....	139
19. Produk siswa tentang <i>announcement</i> .....	139
20. Produk siswa mengenai materi <i>short message</i> .....	140
21. Produk siswa mengenai materi <i>short message</i> .....	140

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	71
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen .....	86
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol .....	98
4. Kisi-kisi Soal.....	107
5. Soal Tes.....	109
6. Format Lembar Jawaban dan Kunci Jawaban.....	112
7. Nilai hasil Belajar Bahasa Inggris.....	113
8. Perhitungan Means dan Varians .....	115
9. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	117
10. Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	119
11. Perhitungan Uji Homogenitas .....	121
12. Perhitungan Uji Hipotesis .....	123
13. Tabel Nilai z.....	125
14. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors .....	126
15. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat .....	127
16. Tabel nilai t .....	128
17. Surat Penugasan Dosen Pembimbing .....	129
18. Surat Izin Penelitian dari Jurusan .....	130
19. Surat Izin Penelitian dari KP3M Kabupaten Solok .....	131
20. Surat Keterangan Penelitian dari SMPN 1 Gunung Talang.....	132
21. Dokumentasi Penelitian .....	133
22. Bahan Ajar Penelitian .....	141

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan belajar merupakan salah satu aktivitas siswa yang terjadi di dalam lingkungan belajar. Belajar dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan formal dan non formal. Salah satu lembaga formal yang umum di Indonesia yaitu sekolah dimana didalamnya terjadi kegiatan belajar dan mengajar yang melibatkan interaksi guru dengan siswa. Sehingga pada siswa dapat mencapai atau memperoleh pengetahuan yang tercantum melalui hasil belajar yang optimal sesuai kemampuan atau kecerdasan intelektual yang dimilikinya.

Lembaga pendidikan salah satu lembaga formal yang turut bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa harus mampu menghasilkan lulusan yang siap pakai agar bisa berbaur dengan masyarakat. Seperti yang tertuang dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab”.

Guru dan siswa merupakan komponen utama dalam pembelajaran. Menurut Slameto (2003:98) dalam kegiatan pembelajaran, guru bertanggung jawab mengatur dan mengelola lingkungan sekolah dan pencapaian tujuan

pendidikan sesuai arah yang diinginkan. Guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan pembelajaran dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memilih pendekatan ataupun metode pembelajaran yang tepat yang sehingga dapat mengarahkan siswa pada tujuan yang telah ditetapkan.

Seorang guru harus mengerti akan perbedaan tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa karena siswa berasal dari latar belakang berbeda dalam pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran bahasa Inggris. Selain itu tingkat perkembangan siswa juga tidak sama, beberapa orang dari mereka mempunyai motivasi belajar sangat tinggi dan berkembang lebih cepat, namun ada siswa yang tingkat perkembangannya lebih lambat dibandingkan dengan temannya, juga terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi perbedaan tingkat kemampuan siswa seperti lingkungan belajar (perkotaan atau pedesaan), budaya setempat, minat, dan pengaruh orangtua juga berpengaruh terhadap pemahaman dasar yang dimiliki oleh siswa dalam pelajaran bahasa Inggris. Dengan demikian, program dan jenis kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru banyak ditentukan oleh pemahaman, tingkat perkembangannya, sikap, minat, dan latar belakang siswa tersebut.

Bahasa Inggris merupakan salah satu hal terpenting di zaman modern ini, keahlian berbahasa sangat diutamakan apalagi berada di negara yang

sedang berkembang, maka di Indonesia mata pelajaran bahasa Inggris dijadikan salah satu mata pelajaran wajib mulai dari tingkat pendidikan dasar dan menengah, namun pada umumnya banyak siswa yang menganggap bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang tergolong sulit dibanding dengan kemampuan berbahasa lainnya.

Ada beberapa faktor mengapa siswa kemampuan berbahasa Inggris lebih sulit dibandingkan dengan kemampuan berbahasa lainnya. Beberapa faktor itu menurut Penny (1996:121) adalah

- (1) Guru tidak memiliki sejumlah pengetahuan tentang metode mengajar berbicara bahasa Inggris yang tepat,
- (2) Guru memiliki paradigma pembelajaran berbicara bahasa Inggris yang salah. Misalnya, keterampilan berbicara bahasa Inggris adalah menirukan percakapan bahasa Inggris yang diajarkan oleh guru,
- (3) Guru tidak membahas kosakata relevan dengan topik yang sedang dibahas,
- (4) Guru tidak melatih pengucapan kosakata dan *language function* secara terprogram.

Dari pengamatan penulis dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah untuk jenjang kelas VII di SMPN 1 Gunung Talang pada tanggal 22 Januari 2013, terlihat keterampilan berbahasa Inggris yang dimiliki oleh siswa masih jauh tertinggal dan hasil ulangan siswa yang masih banyak di bawah KKM. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan di SMPN 1 Gunung Talang masih berpusat pada guru, saat guru menerangkan pelajaran siswa tidak tertarik untuk mendengarkan penjelasan yang diberikan, dalam proses kegiatan pembelajaran guru masih mendominasi dalam penyajian materi yaitu guru masih melakukan metode ceramah dan siswa mencatat, kemudian setelah materi disajikan guru hanya memberikan sedikit waktu kemudian meminta beberapa siswa yang mampu

atau paham akan materi untuk mempraktekkan atau mengulangi materi sesuai dengan yang dipahami oleh siswa, kemudian guru langsung lanjut ke materi berikutnya sementara siswa yang kurang tertarik dengan pembelajaran dan tidak memahami materi dibiarkan, sehingga kesempatan untuk berbicara hanya dikuasai oleh sekelompok siswa-siswa pilihan saja dan itu terjadi di setiap waktu pembahasan materi pelajaran bahasa Inggris.

Fakta di atas harus sepenuhnya dipertimbangkan oleh guru terhadap pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa SMP tingkat awal yaitu siswa yang duduk di bangku kelas VII, karena akan berpengaruh terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris yang dipandang oleh sebagian besar siswa sebagai keterampilan berbahasa yang menakutkan dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya sebab siswa merasa sukar untuk mengungkapkan ide karena hanya memiliki sejumlah kosakata yang terbatas dan kesempatan untuk mengkomunikasikan materi yang dipahami juga sedikit.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru masih belum efektif dan sangat monoton. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran bahasa Inggris di SMPN 1 Gunung Talang masih rendah dari nilai KKM yang ditetapkan yaitu 79. Nilai ketuntasan belajar secara klasikal masih tergolong rendah, metode *Presentation, Practice, Production* diduga dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris di SMPN 1 Gunung Talang.

Metode *Presentation, Practice, Production* merupakan salah satu langkah memungkinkan dapat dikembangkannya keterampilan berpikir siswa (penalaran, komunikasi, koneksi) dalam memahami materi pelajaran yang telah diorientasikan terlebih dahulu sehingga siswa telah mempunyai dasar materi, pada pelajaran bahasa Inggris dapat dipahami dengan mudah dengan menghasilkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi hasil dari produk pelajaran yang dihasilkan akan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa di tingkat pertama SMP.

Apabila pembelajaran bahasa Inggris pada tingkat awal pendidikan menengah dimana hasilnya merupakan sebuah keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, pada saat pembelajarannya dipadukan dengan metode *Presentation, Practice, Production* yang melibatkan interaksi dua arah antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa pasti akan membuat kegiatan pembelajaran lebih kreatif sehingga metode PPP merupakan salah satu pilihan yang relevan untuk mengajarkan keterampilan *speaking* dan *listening* kepada para siswa terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris karena pada dasarnya dalam mempelajari suatu bahasa, ada empat keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang harus dikembangkan dalam mempelajari suatu bahasa. Oleh karena itu, dalam suatu proses belajar-mengajar guru dan siswa harus mengembangkan keterampilan tersebut secara efektif sehingga siswa dapat menggunakan bahasa yang mereka pelajari dalam berkomunikasi.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh penerapan metode *Presentation, Practice, Production* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa Inggris, dengan subyek penelitiannya adalah kelas VII di SMPN 1 Gunung Talang.

## **B. Identifikasi masalah**

Berikut ini masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan uraian dari latar belakang ialah :

1. Kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa mempunyai tingkatan yang berbeda karena berasal dari latar belakang pendidikan dasar, dan lingkungan yang berbeda sebelumnya.
2. Metode pembelajaran bahasa Inggris yang biasa digunakan dalam pembelajaran kurang maksimal dalam aplikasinya, karena masih menggunakan metode pembelajaran biasa seperti metode ceramah, metode tanya jawab yang membuat pembelajaran jadi tidak menarik, dan semakin monoton bagi siswa juga hal ini menyebabkan siswa kehilangan fokus dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.
3. Keterampilan berbicara bahasa Inggris yang dipandang oleh sebagian besar siswa sebagai keterampilan berbahasa yang lebih sulit dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya.
4. Penggunaan media pembelajaran yang kurang mendukung dalam penyajian materi, hal ini menyebabkan siswa kehilangan minat, fokus serta kreativitas dalam mengikuti proses pembelajaran.

5. Hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa belum memuaskan karena rata-rata nilai siswa berada dibawah KKM.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa semester II pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas VII di SMP Negeri 1 Gunung Talang menggunakan metode *Presentation, Practice dan Production*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *Presentation, Practice dan Production* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris di kelas VII di SMP N 1 Gunung Talang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh penerapan metode *Presentation, Practice, Production* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas VII di SMP N 1 Gunung Talang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan nilai positif bagi semua pihak yang terkait. Harapan-harapan tersebut diantaranya :

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris siswa tingkat SMP melalui penggunaan metode *Presentation, Practice, Production* dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu manfaat penelitian ini yaitu sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bahan masukan bagi guru mata pelajaran bahasa Inggris untuk menerapkan metode *Presentation, Practice, Production* sebagai alternative dalam pembelajaran. Sehingga dengan menerapkan metode pembelajaran PPP dapat menjembatani suatu proses pengajaran yang membosankan menjadi suatu pengalaman belajar yang menyenangkan.
3. Dapat dijadikan bahan referensi atau bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, juga sebagai sumbangan pikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan umumnya dan pembelajaran bahasa Inggris khususnya.